

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data didapatkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengelompokan obat menggunakan VEN dari 1653 jenis obat yang terdapat di Instalasi Farmasi RSUD Kota Bengkulu terdapat 138 jenis obat *Vital*, 1338 jenis obat *Essensial*, dan 177 jenis obat *Non-Essensial*. Berdasarkan perhitungan ABC untuk obat jenis vital, didapatkan jenis obat vital untuk klasifikasi A yaitu Diovan 160mg JKN, Candesartan TI 8mg JKN, dan Clopidogrel JKN.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, maka didapat pemesanan yang paling optimum sebagai berikut:
 - Untuk pemesanan obat Diovan 160mg JKN pada periode 13 hingga 18 pihak RSUD Kota Bengkulu dapat memesan sebanyak 1063 tablet untuk sekali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali pemesanan, serta melakukan pemesanan ulang ketika persediaan obat Diovan 160mg JKN telah mencapai titik 13 tablet.
 - Untuk pemesanan obat Candesartan TI 8mg JKN pada periode 13 hingga 18 pihak RSUD Kota Bengkulu dapat memesan sebanyak 3453 tablet untuk sekali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali pemesanan, serta melakukan pemesanan ulang ketika persediaan obat Candesartan telah mencapai titik 99 tablet.
 - Untuk pemesanan obat Clopidogrel JKN pada periode 13 hingga 18 pihak RSUD Kota Bengkulu dapat memesan sebanyak 1761 tablet untuk sekali pesan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 5 kali pemesanan, serta melakukan pemesanan ulang ketika persediaan obat Clopidogrel JKN telah mencapai titik 50 tablet.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pihak RSUD Kota Bengkulu sebaiknya mengelompokkan obat berdasarkan kepada dampak tiap jenis obat terhadap kesehatan dan memperhatikan jumlah persediaan dengan menerapkan metode EOQ terutama untuk obat kategori vital selain memiliki kemampuan dalam mengurangi biaya pemesanan pihak rumah sakit dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu serta dapat selalu memenuhi permintaan dari konsumen.
2. Pihak rumah sakit juga harus mempersiapkan template Ms. Excel untuk perhitungan peramalan dan perhitungan EOQ serta perhitungan *reorder point* untuk masing-masing obat kategori vital agar tidak terjadinya *stockout* obat. Namun untuk memudahkan perhitungan peramalan pihak rumah sakit dapat menggunakan *software* Minitab 16 yang merupakan *software* khusus untuk peramalan.

